

**PENGARUH PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN
REASONING AND PROBLEM SOLVING DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA DIKLAT
PERBAIKAN SISTEM REM DI SMK N 1 BONJOL**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelara Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

Oleh:

**JUNAIDI
NIM. 1200122**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ABSTRACT

JUNAI, 2016. The Effects of Reasoning and Problem Solving learning method and Motivation Study result Brake System Service to Learning out comes at SMKN 1 Bonjol.

The aims of this research is to show the effect RPS and Motivation of study result brake system service to learning out comes at SMKN 1 Bonjol.

This research method is experiment by using research design 2x2 factorial and it will be held in the first semester of school year 2014/2015. The population on this research is all of students in grade XI. majoring the “minor vehicle ethnic “of SMKN 1 Bonjol amount of the students are 72 people. The samples that will be used at class as cluster are 36 experiments group and 36 as the control group. The data will be collected by spreading the study motivation form and the instrument result of study out comes and it will be analyzed by using two way Anova.

The result of the research show that: 1) there is a very significant differentiation of study improvement in Brake system with Reasoning and Problem Solving method and Conventional method. 2) there is a significant differentiation in improvement the study out comes on Brake System which has high study motivation with low study motivation. 3) there is a different students out comes on Brake system subject improvement between RPS group method and conventional lesson method. 4) there is a significant differentiation on students outcomes on Brake system subject improvement on RPS group method with conventional learning method. 5) there is an interaction study method with study motivation in study out comes in improvement of Brake system of study out comes.

Keywords: Reasoning and Problem Solving (RPS), Motivation Study, Learning out comes, Brake system service.

ABSTRAK

JUNAIDI, 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* (RPS) dan Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Diklat Perbaikan Sistem Rem di SMKN 1 Bonjol. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Pengaruh Metode pembelajaran RPS dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata diklat perbaikan sistem Rem di SMKN 1 Bonjol.

Metode Penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian 2x2, dan diselenggarakan pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Bonjol dengan jumlah siswa 72 orang. Sampel yang dilakukan pada kelas sebagai cluster yaitu 36 kelompok eksperimen dan 36 kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket motivasi belajar dan Instrumen tes hasil belajar dan dianalisa dengan Anova Dua Jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Perbaikan Sistem Rem dengan metode RPS dengan metode konvensional. 2) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Perbaikan Sistem Rem yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah. 3) terdapat perbedaan hasil belajar pada mata diklat Perbaikan Sistem Rem antara kelompok metode RPS dengan metode pembelajaran Konvensional. 4) tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Perbaikan Sistem Rem antara kelompok metode RPS dengan metode pembelajaran konvensional. 5) terdapat interaksi antara Metode pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar perbaikan Sistem Rem.

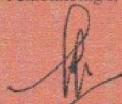
Kata kunci: *Reasoning and Problem Solving* (RPS), Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Perbaikan Sistem Rem.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Junaidi
NIM : 1200122
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Ambivar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

Pembimbing II,



Dr. Wakhluddin, M.Pd.
NIP. 19600314 198503 1 003

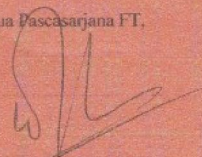
PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Syafril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001






PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS

TESIS

Mahasiswa : Junaidi
NIM : 1200122

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 3 Februari 2016

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Nurhasan Svah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 3 Februari 2016
Program Studi Magister (S2) Pendidikan teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, sebuah tesis berjudul "**Pengaruh Pelaksanaan Metode Reasoning and Problem Solving dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Diklat Perbaikan Sistem Rem di SMKN 1 Bonjol**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademis, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 3 Februari 2016

Saya yang menyatakan



JUNAIDI
NIM. 1200122

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Magister Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ambiyar, M.Pd dan Dr. Wakhinuddin, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberi bantuan dan bimbingan dalam tesis ini.
2. Prof. Dr. Suparno, M.Pd, Dr. Waskito, M.T, Dr. Nurhasan Syah, M.Pd selaku Kontributor yang telah memberi bantuan dan bimbingan dalam tesis ini.
3. Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,M.T selaku Ketua Magister S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SMK N 1 Bonjol yang telah memberi izin penelitian.
7. Guru SMK N1Bonjol yang telah membantu peneliti dalam memberikan data penelitian.
8. Keluarga besar yang telah memberi bantuan dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Bapak/Ibuk dan rekan-rekan seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidakdapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis ini.

Harapan peneliti semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiiin

Padang, Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTARTABEL	x
DAFTARGAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Mata Diklat Perbaikan Sistem Rem.....	10
2. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian belajar.....	12
b. Pengertian hasil belajar.....	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	18
d. Mengukur hasil belajar.....	20
e. Hasil belajar Mata Diklat Perbaikan Sistem Rem.....	21
3. Metode pembelajaran.....	23
a. Model Pembelajaran <i>Reasoning and Problem Solving</i>	25
b. Model Pembelajaran Konvensional.....	41

4. Motivasi belajar.....	43
B. Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Berfikir.....	51
D. HipotesisPenelitian.....	54
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
D. Defenisi Operasional	57
E. Prosedur Penelitian.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Perlakuan Penelitian	62
H. Instrumen Penelitian.....	62
I. Pengembangan Instrumen Penelitian	63
J. Teknik Analisa Data.....	72
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	73
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	85
C. Hasil Penelitian.....	87
D. Pembahasan.....	92
E. Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi.....	101
C. Saran.....	103
DAFTAR RUJUKAN.....	105
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian MD. Perbaikan Sistem Rem....	4
2.1. Sintaks Pembelajaran Berbasis Masalah.....	28
2.2. Perbedaan Pembelajaran Metode <i>RPS</i> dengan Metode Konvensional.....	42
3.1. Rancangan Analisis Faktorial	56
3.2. Jumlah Peserta Didik kelas XI TKR SMK Negeri 1 Bonjol.....	57
3.3. Tahap Pelaksanaan.....	60
3.4. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas Butir Soal.....	65
3.5. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	66
3.6. Perbandingan Tingkat Kesukaran Dengan Kriteria	67
3.7. Hasil Uji coba tes hasil Belajar.....	67
3.8. Hasil uji coba Angket Motivasi.....	71
3.9. Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	71
4.1. Distribusi Frekuensi hasil belajar Metode <i>RPS</i>	74
4.2. Distribusi Frekuensi hasil belajar Metode Konvensional.....	75
4.3. Distribusi Frekuensi Motivasi tinggi.....	77
4.4. Distribusi Frekuensi Motivasi Rendah.....	78
4.5. Distribusi Frekuensi A1 B1.....	80
4.6. Distribusi Frekuensi A1 B2.....	81
4.7. Distribusi Frekuensi A2 B1.....	83
4.8. Distribusi Frekuensi A2 B2.....	84
4.9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	86
4.10. Hasil Uji Homogenitas Metode dan Motivasi.....	87
4.11. ANAVA Dua Jalur.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Taksonomi Bloom.....	23
2.2. Kerangka Berfikir.....	53
4.1. Metode Pembelajaran RPS.....	74
4.2. Metode Pembelajaran Konvensional.....	76
4.3. Hasil Belajar dari Motivasi Tinggi.....	77
4.4. Hasil Belajar dari Motivasi Rendah.....	79
4.5. Hasil Belajar Metode RPS dan Motivasi Tinggi.....	80
4.6. Hasil Belajar Metode RPS dan Motivasi Rendah.....	82
4.7. Hasil Belajar Metode Konvensional dan Motivasi Tinggi.....	83
4.8. Hasil Belajar Metode Konvensional dan Motivasi Rendah.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	108
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode RPS.....	113
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional.....	128
4. Kisi-kisi dan angket Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa	140
5. Kisi-kisi Uji coba Tes.....	145
6. Skor ujicoba angket Motivasi belajar.....	150
7. Hasil ujicoba angket.....	151
8. Soal Ujicoba Tes	155
9. Skor Ujicoba Hasil Belajar	159
10. Reliabilitas ujicoba Tes Hasil Belajar	160
11. Indeks Kesukaran Ujicoba Tes Hasil Belajar.....	161
12. Kunci jawaban dan skor	162
13. Angket Motivasi Peserta Didik.....	163
14. Analisis Instrumen Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	167
15. Analisis Instrumen Motivasi Belajar Kelas Kontrol	168
16. Lembaran Soal Perbaikan Sistem Rem.....	169
17. Daya beda soal.....	173
18. Data hasil belajar	174
19. Mean, Median dan Mode.....	176
20. Uji Normalitas.....	184
21. Uji Homogonitas.....	186
22. Uji Anava dua Jalur.....	192
23. UjiTuckey	194
24. Surat Keterangan Izin Penelitian	197

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 ditandai oleh perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Agar dapat beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah, manusia harus mampu belajar suatu hal yang baru dengan cepat, kreatif dalam mencari solusi masalah, serta selalu mempunyai motivasi kuat untuk harus belajar. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menyiapkan para peserta didik untuk menjadi manusia yang *life long learners* (pembelajar sejati). Menurut White (1994) dalam Ratna Megawangi (2005: 10), karakteristik manusia yang cocok untuk perubahan zaman yang cepat ini adalah berani menghadapi perubahan, berani mengambil tindakan dan resiko, bersikap fleksibel, yaitu mudah mengubah pikiran dan tindakannya apabila memang diperlukan, berkomunikasi (baik secara lisan maupun tulisan) secara cepat, tepat, dan efektif, mampu bersinergi dengan pihak lain, mampu mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi secara kritis segala informasi yang diperoleh.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengelola proses pembelajaran, terutama proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Pembelajaran sebaiknya tidak menjadikan peserta didik hanya sebagai pendengar dan guru sebagai penceramah tetapi belajar mengenal langsung dunia sekitar (*learning to know*), belajar melakukan sendiri tugas-tugasnya (*learning to do*), belajar membangun jati dirinya (*learning to be*) dan belajar membangun sikap positif dan toleran terhadap perbedaan individu (*learning to live together*). Oleh karena itu, peserta didik perlu belajar bekerja sama dan terbiasa menerima pendapat yang berbeda tanpa harus menghilangkan sifat-sifat kritis (Dindin 2004: 4). Tujuan pendidikan adalah mengantarkan peserta didik agar mampu hidup produktif dan beretika dalam masyarakat majemuk. Khusus di Sekolah Menengah kejuruan (SMK), disamping peserta didik dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi,

peserta didik dipersiapkan untuk dapat terjun langsung ke dunia kerja dan masyarakat, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang disediakan oleh dunia kerja.

Transformasi budaya dalam pendidikan berlangsung antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran disekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru. Penguasaan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan metode pembelajaran tidak menjamin untuk mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh berbagai komponen yang terlibat didalamnya, diantaranya adalah guru dan peserta didik. Sesuai dengan paradigma baru pendidikan bahwa peranan guru adalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus menempatkan peserta didiknya sebagai subjek pembelajaran dan harus dilaksanakan dengan maksimal guna tercapainya tujuan pendidikan bagi peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang bersumber dari peserta didik itu sendiri, seperti sikap, minat motivasi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Proses pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan anak didik pada tujuan akhir dengan hasil yang lebih baik. Setiap peserta didik dapat dikatakan telah belajar apabila materi yang diajarkan atau diberikan telah dapat dikuasainya. Untuk mencapai hal ini, perlu usaha dan kerja keras guru. Guru dituntut untuk dapat menghantarkan peserta didik pada pencapaian tujuan optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya, guna mendapatkan hasil belajar yang bermutu di sekolah terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di SMK adalah keterbatasan sarana dan media pembelajaran, sehingga guru melaksanakan pembelajaran dengan monoton dan lebih banyak menyampaikan materi pembelajaran secara teoritis, sehingga pembelajaran

yang disampaikan membosankan bagi peserta didik. Akibatnya keinginan dan kemampuan belajar peserta didik sangat rendah.

Prestasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh lingkungan peserta didik tinggal. Lingkungan yang kondusif menjadikan peserta didik lebih mudah berkonsentrasi untuk belajar. Demikian juga dengan lingkungan yang memiliki kebiasaan untuk belajar akan mempengaruhi peserta didik yang berada di sekitar lingkungan tersebut. Dampak lain dari rendahnya motivasi peserta didik juga disebabkan karena guru tidak menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga apa yang diberikan guru tidak menarik baginya.

Agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat memotivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar perlu dipilih suatu metode pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Metode yang dipakai guru dalam pembelajaran harus dapat menciptakan suasana yang menarik sehingga peserta didik dapat ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan peserta didik harus ikut terlibat. Dalam penemuan konsep-konsep yang dipelajari dan ikut menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran bukan hanya menerima saja.

Proses pembelajaran harus mengacu kepada Permen diknas no 41 tahun 2007 tentang standar proses pembelajaran untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Dalam proses pembelajaran guru hanya menerapkan metode pembelajaran konvensional yang menuntut keaktifan guru dibandingkan keaktifan peserta didik. Hal ini berdampak terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik.

Menyelenggarakan penilaian proses dan penilaian hasil belajar merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh setiap guru. Sebab dengan dilakukan evaluasi belajar akan memberikan umpan balik dalam mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Salah satu Mata Diklat produktif pada kompetensi Teknik Kendaraan Ringan yang tidak bisa diabaikan adalah Perbaikan Sistem Rem, karena Mata

Diklat ini bisa di aplikasikan langsung oleh peserta didik. keamanan bagi pengendara merupakan hal yang sangat penting, dimana pengereman bagi kendaraan merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi keamanan. Meskipun pengereman dikendalikan oleh pengendara, sistem pengereman juga akan mempengaruhi dan membantu pengendara untuk mengurangi resiko kecelakaan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama melaksanakan pembelajaran di SMKN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman pada Mata Diklat Perbaikan Sistem Rem Peserta Didik kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Rata-rata nilai ulangan harian pada Mata Diklat Perbaikan sistem rem dapat dilihat pada tabel.1.1.

Tabel. 1.1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Sistem Rem

No	Tahun	% ketuntasan	% ketidak tuntas
1	2011	60 %	40 %
2	2012	65 %	35 %
3	2013	65 %	35%

Sumber: Guru Mata Diklat Perbaikan Sistem Rem

Pada tabel.1.1 terlihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian pada Mata Diklat Perbaikan Sistem Rem 35 % tidak tuntas. Hal ini menjadi suatu hal yang perlu di teliti kenapa nilai Mata Diklat Perbaikan Sistem Rem rendah dan berada di bawah KKM produktif yaitu 70, sedangkan mata diklat ini selalu keluar dalam ujian teori kejuruan yang di UN kan dengan komposisi 4 butir soal.

Hal ini sejalan dengan observasi awal yang penulis lakukan tanggal 15 Oktober 2013 bahwa pada hakikatnya proses pembelajaran telah dilakukan dengan baik namun guru hanya sedikit melakukan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran dan cenderung menggunakan metode pembelajaran langsung sehingga peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran dan lebih bersikap pasif karena pendekatan pembelajaran menjadi *teacher learning centered* bukan *student learning centered*, hal ini mengakibatkan kurang

terciptanya interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Fenomena lain yang ditemukan adalah guru kurang mengadakan analisa terhadap kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran baik dalam bentuk pretest secara tertulis maupun lisan.

Perubahan cara pandang terhadap peserta didik sebagai objek menjadi subjek dalam proses pembelajaran menjadi titik tolak banyak ditemukannya berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif (Ivor K. Davis dalam Rusman 2013. 229). Salah satu solusi yang diduga dapat mengatasi masalah pembelajaran di atas adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Reasoning and Problem Solving*. Metode ini menekankan pada kemampuan peserta didik untuk berfikir menemukan konsep-konsep dengan cara ikut memecahkan permasalahan yang dihadapi berdasarkan pada ilmu dan pengalaman yang didapatnya. Dengan penerapan metode ini diharapkan konsep-konsep yang diperoleh peserta didik dapat tersimpan lebih lama dalam ingatannya sehingga mereka dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Reasoning merupakan bagian berpikir yang berada di atas level memanggil (*retensi*), yang meliputi: *basic thinking*, *critical thinking*, dan *creative thinking*. *Basic thinking* adalah kemampuan memahami konsep. Kemampuan-kemampuan *critical thinking* adalah menguji, menghubungkan, dan mengevaluasi aspek-aspek yang fokus pada masalah, mengumpulkan dan mengorganisasi informasi, memvalidasi dan menganalisis informasi, mengingat dan mengasosiasikan informasi yang dipelajari sebelumnya, menentukan jawaban yang rasional, melukiskan kesimpulan yang valid, dan melakukan analisis dan refleksi. Kemampuan-kemampuan *creative thinking* adalah menghasilkan produk orisinal, efektif, dan kompleks, inventif, pensintesis, pembangkit, dan penerap ide.

Problem adalah suatu situasi yang tak jelas jalan pemecahannya yang mengkonfrontasikan individu atau kelompok untuk menemukan jawaban dan *problemsolving* adalah upaya individu atau kelompok untuk menemukan

jawaban berdasarkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya dalam rangka memenuhi tuntutan situasi yang tak lumrah tersebut (Krulik & Rudnick, 1996). Menurut Tan dalam Rusman (2013) Pembelajaran metode *Problem solving* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam metode *problem solving* kemampuan berfikir peserta didik betul-betul di optimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga mereka dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.

Sebagai kesimpulan, guru yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif, lebih berorientasi induktif dari pada deduktif, dan penemuan oleh peserta didik sendiri. Berdasarkan permasalahan dan solusi yang dipilih, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan Motivasi Belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Eksperimen. Diharapkan dengan penelitian ini akan dapat terungkap bahwa penerapan metode *reasoning and problem solving (RPS)* dan motivasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Perbaikan Sistem Rem.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam pembelajaran Perbaikan Sistem Rem ditemukan beberapa kendala antara lain :

1. Guru hanya sedikit melakukan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran cenderung satu arah mengakibatkan suasana belajar menjadi monoton.
2. Sebagian peserta didik bersifat pasif dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung hanya menerima tanpa adanya tanggapan yang positif.
3. Kurang terciptanya interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, pembelajaran lebih cenderung *teacher*

centered learning bukan *student centered learning* sehingga penyerapan materi dan hasil pembelajaran kurang maksimal.

4. Hasil belajar belum optimal, karena masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.
5. Kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, yang menyebabkan mereka tidak termotivasi dalam belajar.
6. Pembelajaran Metode *Reasoning and Problem Solving* belum di terapkan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, tidak semua permasalahan yang teridentifikasi dapat dipecahkan. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ditemukan, maka pada penelitian ini dibatasi pada metode pembelajaran sebagai faktor eksternal yang berasal dari guru dan motivasi sebagai faktor internal yang berasal dari peserta didik. Kedua faktor inilah diduga kuat mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata diklat Perbaikansistem rem di SMK Negeri 1 Bonjol.

Untuk lebih terfokus dalam penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup masalah yang dijadikan sebagai judul penelitian yaitu **“Pengaruh Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* dan motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Diklat Perbaikan Sistem Rem di SMKN 1 Bonjol”**.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar Perbaikan Sistem Rem dengan metode pembelajaran *RPS* lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran Konvensional.
2. Apakah hasil belajar Perbaikan Sistem Rem motivasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Perbaikan Sistem rem motivasi rendah.

3. Apakah hasil belajar Perbaikan Sistem Rem metode pembelajaran *RPS* dengan motivasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran Konvensional dengan motivasi tinggi.
4. Apakah hasil belajar Perbaikan Sistem Rem dengan metode pembelajaran *RPS* dengan motivasi rendah lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran Konvensional dengan motivasi rendah.
5. Apakah terdapat interaksi antara Metode pembelajaran dengan Motivasi belajar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Perbaikan Sistem Rem antara kelompok yang diberikan metode *RPS* dengan kelompok yang diberikan metode pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Perbaikan Sistem Rem antara motivasi tinggi dengan motivasi rendah.
3. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Perbaikan Sistem rem antara kelompok metode *RPS* motivasi tinggi dengan kelompok metode konvensional motivasi tinggi.
4. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Perbaikan Sistem rem antara kelompok metode *RPS* motivasi rendah dengan metode pembelajaran konvensional motivasi rendah.
5. Adanya interaksi antara Metode Pembelajaran dengan Motivasi belajar.

F. Manfaat Penelitian

Muara penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
 - b. Psikologi pendidikan yang berkaitan erat dengan motivasi.
 - c. Pada mata diklat produktif Otomotif umumnya dan mata diklat Perbaikan sistem rem secara khusus.
2. Praktis
- a. Peserta didik, dapat memberikan masukan kepada peserta didik dalam mempersiapkan diri dan menggali segala potensi yang ada dalam dirinya sehingga memiliki kemampuan positif berupa pola pikir dan tingkah laku yang baik sehingga dapat berfikir kritis dan kreatif dan secara langsung akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
 - b. Guru, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.
 - c. Kepala Sekolah, sebagai informasi bagi kepala sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
 - d. Pengambil kebijakan pendidikan, dapat memperkaya khasanah pengetahuan dan masukan dalam perumusan kebijakan dalam peningkatan mutu pendidikan.
 - e. Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan dan kajian yang lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Perbaikan Sistem Rem peserta didik SMKN 1 Bonjol yang diajar dengan metode pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* dengan metode konvensional. Hasil perhitungan dengan ANAVA dua jalur menunjukkan bahwa harga F hitung = 6,668 yang ternyata lebih besar dari F tabel = 3,98 pada taraf signifikansi (α) = 0,05.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Perbaikan Sistem Rem peserta didik SMKN 1 Bonjol yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan motivasi rendah. Hasil perhitungan ANAVA dua jalur di atas terlihat bahwa harga F hitung = 19,156 yang ternyata lebih besar dari F tabel = 3,98 pada taraf signifikansi (α) = 0,05.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Perbaikan Sistem Rem antara kelompok metode *RPS* dengan metode pembelajaran konvensional untuk motivasi tinggi Hasil perhitungan dengan uji Tuckey menunjukkan bahwa harga t hitung = 4,04 yang ternyata lebih besar dari t tabel = 2,90 pada taraf signifikansi (α) = 0,05.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Perbaikan Sistem rem antara kelompok metode *RPS* dengan metode pembelajaran konvensional untuk motivasi rendah di SMKN 1 Bonjol. Hasil perhitungan dengan uji Tuckey menunjukkan bahwa harga t hitung = 0,41 yang ternyata lebih kecil dari t tabel = 2,90 pada taraf signifikansi (α) = 0,05.
5. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar Perbaikan Sistem Rem peserta didik SMKN 1 Bonjol. Hasil perhitungan ANAVA dua jalur di atas terlihat bahwa harga F hitung = 4,599 yang ternyata lebih besar dari F tabel = 3,98 pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas berikut ini disampaikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemilihan Metode Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu kondisi pendidikan atau pengajaran untuk menentukan tujuan yang ditetapkan. Sehingga perlu adanya kriteria dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai. Dengan mengetahui kriteria pemilihan metode pembelajaran yang tepat maka kita dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan.

Ada beberapa faktor dalam pemilihan metode pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, bahan /materi pembelajaran, peserta didik. Kaitan metode dengan tujuan pembelajaran yaitu didasarkan atas kondisi bahwa metode sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga metode apa yang akan digunakan banyak dipengaruhi oleh kondisi tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran disini menyangkut kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pencapaian kemampuan-kemampuan untuk setiap tingkatan pada setiap ranah mempunyai implikasi terhadap penetapan jenis metode pembelajaran. Ketepatan pemilihan metode akan menghasilkan kualitas hasil belajar yang tinggi, bahkan dapat mencapai tingkat efisiensi yang tinggi pula. Untuk mencapai kemampuan yang bersifat menyatakan tidak usah menggunakan variasi metode yang terlalu rumit, tetapi misalnya cukup menggunakan metode yang hanya untuk menyampaikan informasi. Tetapi sebaliknya apabila kemampuan belajar yang diharapkan itu menyangkut psikomotor yang tinggi maka harus menggunakan variasi metode yang sekiranya warga belajar dapat menampilkan/mempraktekan kemampuan tertentu.

Berkaitan dengan materi pembelajaran terhadap penetapan metode, pada hakekatnya merupakan kelanjutan dari pengaruh tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran terdiri dari konsep, prinsip, prosedur

dan fakta atau kenyataan yang ada. Dari setiap jenis materi pembelajaran tersebut memiliki tingkatan kesulitan yang terdiri dari dasar, kelanjutan, dan tinggi. Berdasarkan keragaman bahan belajar tersebut maka dituntut adanya pemilihan dan penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan jenis materi pembelajaran tersebut.

Berkaitan dengan peserta didik memiliki beberapa keberagaman. Bagi peserta yang memiliki pengalaman yang sederhana dan terbatas akan lain cara belajarnya apabila dibandingkan dengan mereka yang sudah banyak memiliki pengalaman walaupun mempelajari bahan kajian yang sama. Oleh karena itu, Keragaman kondisi peserta didik mengakibatkan perlu adanya pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Metode pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* dapat sesuai dengan materi pembelajaran Perbaikan Sistem Rem, peserta didik, dan tujuan pembelajaran, sehingga skor rerata hasil belajar yang diperolehnya sebesar 72,92. Oleh karena itu, metode RPS ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam memberikan pembelajaran Perbaikan Sistem Rem bagi SMK Negeri 1 Bonjol.

2. Motivasi dan Perhatian

Perhatian dan motivasi merupakan dua aktivitas yang memiliki keterkaitan yang sangat erat. Untuk menumbuhkan perhatian diperlukan adanya motivasi.

Penerapan prinsip-prinsip motivasi dalam proses pembelajaran akan dapat berlangsung dengan baik, bilamana guru memahami beberapa aspek yang berkenaan dengan dorongan psikologis sebagai individu dalam diri peserta didik sebagai berikut: (a) Setiap individu tidak hanya didorong oleh pemenuhan aspek biologis, sosial dan emosional, akan tetapi individu perlu juga dorongan untuk mencapai sesuatu yang lebih dari yang ia miliki saat ini, (b) pengetahuan tentang kemajuan yang dicapai dalam memenuhi tujuan mendorong terjadinya peningkatan usaha, (c) Motivasi dipengaruhi oleh unsur-unsur kepribadian, (d) rasa aman dan keberhasilan dalam mencapai tujuan cenderung meningkatkan motivasi belajar, (e) kajian dan

penguatan guru, orang tua dan teman seusia berpengaruh terdapat motivasi dan perilaku,(f) insentif dan hadiah material kadang-kadang berguna dalam situasi kelas, memang ada bahayanya bila anak bekerja karena ingin mendapat hadiah dan bukan karena memang ingin belajar, (g) kompetisi dan insentif dalam waktu tertentu dapat meningkatkan motivasi, (h). sikap yang baik untuk belajar dapat dicapai oleh kebanyakan individu dalam suasana belajar yang memuaskan, (i) proses belajar dan kegiatan yang dikaitkan kepada minat pelajar saat itu dapat mempertinggi motivasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Perbaikan Sistem Rem meningkat bagi peserta didik SMK Negeri 1 Bonjol yang memiliki motivasi kuat untuk belajar. Hal ini dapat dibuktikan untuk peserta didik yang motivasi tinggi memiliki skor rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi rendah.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mata diklat Perbaikan Sistem Rem pada SMK N 1 Bonjol yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Salah satu metode alternatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata diklat Perbaikan Sistem adalah Metode Pembelajaran *Reasoning and Problem Solving*.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya, karena semakin tinggi motivasi belajar maka semakin besar pengaruhnya pada hasil belajar yang diperoleh, khususnya dalam mata diklat Perbaikan Sistem Rem.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat menganjurkan kepada guru yang memberikan pembelajaran pada mata diklat Perbaikan Sistem Rem agar dapat

menerapkan Metode Pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* sebagai salah satu metode alternatif.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti lain dapat menjadi bahan referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambiyar, (2012). *Pengukuran dan Tes dalam Pendidikan* . Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. (1995). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- (1995). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dindin Abidin, (2004). *Hakikat Belajar mengajar* . Jakarta: Rineka cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri.(2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hasibuan. (2004). *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Hudoyono, Herman. (1988). *Pemecahan Masalah Dalam Pengajaran*. Jakarta: P3G.
- Isjoni. (2005). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Pekanbaru : Alfabeta
- Jauhar, Mohammad. (2011). *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Keller, J. M. (1987). *Development and use of the ARCS model of motivational design*. Journal of Instructional Development,
- Krulik and Rudnik, (1996). *The new source book for Teaching reasoning and Problem Solving in junior and senior High School*.
- Lubis,Syahron (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*. Padang: Sukabina Press.